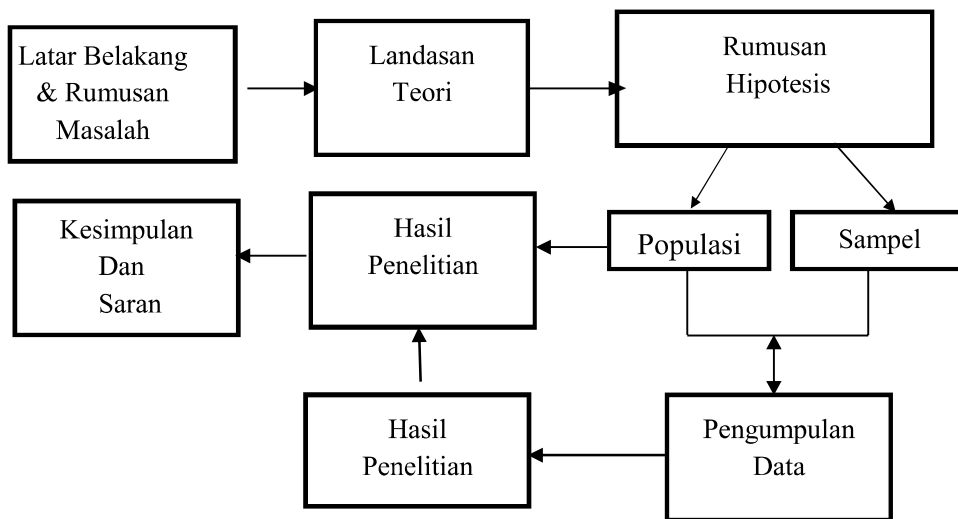


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan data penelitian kuantitatif. Data didapatkan dengan menyebarkan kuisioner kepadamahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai landasan pada filsafat positivisme, yang memiliki fungsi untuk melakukan penelitian pada populasi atau sample tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, dan memiliki tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Hermawan & Amirullah, (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan struktur atau rencana yang memberikan dasar yang memberikan arahan dalam proses pengumpulan data dan langkah-langkah analisis dari suatu proyek penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2019), Variabel dependen (variabel pengikat) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan pengaruh minat berkarir dalam bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Minat berkarir dibidang perpajakan memiliki 5 indikator menggunakan skala *likert* ((Naradiasari and Wahyudi 2022) :

1. Untuk memberikan peluang yang besar untuk masa depan
2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan pajak
3. Memberikan gaji yang besar
4. Mendapat fasilitas yang memadai
5. Menambah minat untuk berkarir

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Chandarin 2017) Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen diketahui sebagai variabel yang dapat memprediksi atau disebut dengan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu:

3.2.2.1 Persepsi Karir

Persepsi adalah proses kognitif, yang mempengaruhi seseorang dalam menginterpretasikan dan mengetahui lingkungan sekitar (Hasibuan, 2020). Indikator variabel persepsi karir (X2) mempunyai 5 indikator, dievaluasi dengan skala likert 1-5 poin (Ratnaningsih 2022) :

1. Perkuliahan pajak membantu berkarir dibidang perpajakan
2. Pengetahuan terkait pajak akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang perpajakan
3. Pelatihan pajak perlu untuk pengembangan karir
4. Berkarir dibidang perpajakan mampu meningkatkan kemampuan analitis dan problem sovling
5. Menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok

3.2.2.2 Pengetahuan Perpajakan

Menurut Aniswatin (2020) Pengetahuan perpajakan merupakan sumber pengetahuan untuk mendapatkan informasi tentang pajak sehingga menjadi dasar wajib pajak dalam melakukan tindakan, memutuskan, dan menjalankan rencana yang dikaitkan dengan melengkapi hak dan kewajiban perpajakan. Pengetahuan perpajakan mendorong mahasiswa untuk memmpunyai pandangan sesuatu yang dikerjakan jika berkarir dalam bidang perpajakan (Naradiasari and Wahyudi 2022). Indikator untuk variabel pengetahuan perpajakan (X2) menandung lima indikator, dengan memanfaatkan skala penilaian *likert* yang terdiri 1 hingga 5 poin ((Aniswatin dkk, 2020) :

1. Mengetahui dan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan
2. Mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan
3. Mengetahui dan memahami sistem perpajakan yang berlaku
4. Meningkatkan kemampuan dalam menghitung pajak
5. Mengetahui batas waktu pembayaran dan pelaporan SPT

3.2.2.3 Brevet Pajak

Brevet pajak adalah suatu kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk menambah wawasan kepada mahasiswa untuk terampil dalam bidang perpajakan (Meilani 2020).

Indikator variabel Brevet Pajak (X4) menggunakan 5 indikator, menggunakan skala *likert* 1-5 point (Erawati and Rosmelisa 2023):

1. Mengikuti brevet pajak dapat memperkuat ilmu perpajakan
2. Mengikuti brevet pajak sangatlah muda
3. Mengikuti brevet mudah dimengerti
4. Brevet pajak mudah dikuasai
5. Sertifikat brevet pajak berguna untuk mencari pekerjaan lebih mudah

3.2.2.4 Motivasi

Motivasi merupakan keinginan yang besar yang muncul dari dalam diri maupun dari luar diri manusia yang memiliki semangat yang besar dan kuat dalam menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam mencapai suatu tujuan (Aniswatin dkk , 2020). Karir merupakan suatu tujuan yang ingin dijalankan dan dicapai oleh mahasiswa untuk memperbaiki diri lebih baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi karir menjadi acuan bagi mahasiswa untuk mendalami dan mempelajari apa yang menjadi ketertarikan dalam sebuah pekerjaan.

Indikator variabel motivasi (X4) memiliki 5 indikator, dengan menggunakan skala *likert* 1-5 point (Ratnaningsih 2022) :

1. Bersedia bekerja disektor perpajakan karena relevan dengan pendidikan yang dimiliki
2. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan diluar gaji pokok seperti honor yang tinggi
3. Meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir dibidang perpajakan
4. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari - hari
5. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab perpajakan

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian secara keseluruhan dari kumpulan komponen-komponen yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Kota Batam di semua Universitas yang mengambil jurusan akuntansi yang sudah terakreditasi dan terdaftar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk tahun ajaran ganjil 2022/2023 dengan total 1.062 mahasiswa. Data mahasiswa akuntansi beserta universitas sebagai berikut (Sugiyono 2019):

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Nama Universitas	Jenjang	Jumlah Mahasiswa Akuntansi
1.	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	S1	279
2.	Universitas Internasional Batam (UIB)	S1	484
3.	Universitas Batam (UNIBA)	S1	70
4.	Universitas Ibnu Sina (IBSI)	S1	115
5.	Universitas Universal (UNIVERS)	S1	116
TOTAL			1.062

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (DIKTI)

3.3.2 Sampel

Populasi yang memiliki banyak komponen tentu saja menjadi kendala bagi peneliti untuk melakukan observasi, dalam penelitian penggunaan sampel sangat penting. Sampel mencakup semua elemen yang dapat mencerminkan populasi dan harus memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi serta mencerminkan anggota sampel yang dipilih. Penelitian ini menggunakan *teknik random sampling* dengan metode *probability sampling*, dimana proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan setiap subjek memiliki peluang yang setara untuk menjadi bagian dari sampel (Usmadi 2020). Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

Rumus 3. 1 Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *margin* (tingkat kesalahan)

Toleransi kesalahan (e) sebesar 10% atau 0,1 dan jumlah populasi (N) pada penelitian ini sebanyak 1.062 mahasiswa akuntansi. Maka dapat dihitung jumlah sampel yang harus digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.062}{1+(1.170 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.062}{1,62}$$

$$n = 91,39 = 100$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* hasil perhitungan dibulatkan 100. Jadi, responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa.

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dimana hasil dari penelitian akan diubah dalam bentuk angka dan diuji dengan alat statistik, menggunakan data primer yang sudah dipastikan terjamin secara fakta dan memiliki sumber. Sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang ada di Kota Batam dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner, metode yang akan diterapkan adalah menyebarkan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan memperoleh jawaban, yang disebut kuisisioner. Setelah itu, jawaban tersebut akan diukur menggunakan *skala likert* (Noor 2015).

3. 5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat diperlukan pada saat melaksanakan penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data. Penelitian ini memperoleh data dengan cara menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan maupun pernyataan sesuai dengan variabel dalam objek penelitian kepada responden, lalu responden akan memberikan umpan balik dengan menjawab serta memberikan pendapat mereka. Pada penelitian ini, peneliti membagikan kuisisioner dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa jurusan akuntansi Kota Batam dengan menerapkan skala *likert* berjumlah 5 poin sebagai alat ukur untuk menilai variabel yang akan digunakan. Rinciannya sebagai yaitu (Sugiyono 2019):

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3. 6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode dalam proses penyelidikan data yang berasal dari sumber data yang tersedia. Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis ini digunakan sebagai bukti yang dapat diterima ketika menetapkan hasil akhir dari penelitian. Analisis linear berganda dengan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen digunakan pada penelitian ini guna menguji

kebenaran (validasi) pengaruh antar dua variabel. Data tersebut dimasukkan dan diolah menggunakan SPSS Versi 26 (Chandarin 2017).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi suatu dataset dengan cara memberikan deskripsi rinci tentang data yang telah terkumpul. Analisis kuantitatif data digunakan untuk menjelaskan hasil riset dan kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran. Dalam penelitian ini, teknik rentang kelas digunakan, yang mengacu pada pembagian jawaban responden dari penyebaran kuisisioner ke dalam kategori kelas. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai dari data (Sugiyono 2019).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian atau alat ukur untuk membuktikan kuisisioner yang disebar dinyatakan valid. Kuisisioner dinyatakan valid jika pernyataan dari kuisisioner bisa menyatakan pendapat dan mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur. Peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS Versi 26 untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh, kemudian didapatkan keputusan yaitu (Darma 2021):

- a. Jika nilai r -hitung melebihi r -tabel, dapat dianggap bahwa data tersebut valid.
- b. Jika nilai r -hitung tidak melebihi r -tabel, dapat dianggap bahwa data tersebut tidak valid.

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Uji ini dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang reliabel dan konsisten sehingga sangat penting dalam sebuah penelitian. Uji reliabilitas menilai sampai mana hasil sesuatu yang diukur dan digunakan bersifat tetap terpercaya dan terhindar dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas bisa mempengaruhi tingkat kepercayaan peneliti terhadap suatu alat dalam pengumpulan data. *Cronbach's alpha* akan difungsikan sebagai indikator keandalan instrumen, sebab kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 hingga 5. Penilaian keandalan diambil berdasarkan kriteria bahwa instrumen dianggap dapat diandalkan apabila nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,60 (Noor 2015).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan uji normalitas pengujian pada variabel independen dan dependen. Uji normalitas yang mudah dilakukan adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada (Usmadi 2020).

Keputusan dalam uji normalitas berbentuk kurva histogram regresi residu standar, dimana distribusi memiliki bentuk seperti lonceng, jika distribusi tidak menyerupai lonceng, maka model regresi dianggap tidak mengikuti distribusi normal. Keputusan uji normalitas juga dapat diperoleh dalam bentuk diagram normal *P-plot of regression standardized* dimana sampel berada sepanjang atau mendekati diagonal, menunjukkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika sampel tersebar secara diagonal atau tidak searah, dalam arah

yang sama, secara diagonal dapat dikatakan bahwa regresi tidak melampaui batas normal. Keputusan pengujian normalitas datang dalam bentuk tabel uji satu sampel (*Kolmogorov-smirnov*) yaitu:

- a. Jika nilai P kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak mengikuti pola normal.
- b. Jika nilai P lebih dari 0,05 maka dapat dianggap bahwa distribusi data bersifat normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat lebih dari satu keterkaitan linier dalam suatu variabel. Uji multikolinieritas ini hanya mungkin jika model regresi mengandung beberapa variabel atau lebih variabel. Pada model regresi, uji multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai *variance Inflation Factor* (VIF). Hasil pengambilan keputusan uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut (Darma 2021) :

- a. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,010 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas.
- b. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,010 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai apakah varians dari suatu variabel yang digunakan bersifat homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan memeriksa dispersi hasil antara

nilai prediksi SREID (variabel tergantung) dan ZPRED (variabel mandiri) menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 26. Hasil pengujian ini membantu dalam pengambilan keputusan, termasuk (Sugiyono 2019):

- a. *Scatterplot* menunjukkan pola gelombang pada titik-titiknya, dengan lebar yang berfluktuasi, menunjukkan adanya heterokedastisitas.
- b. *Scatterplot* tidak menunjukkan penyebaran titik-titik, menunjukkan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi.

Uji Gletser digunakan untuk mendeteksi peningkatan heterokedastisitas, dan seringkali direkomendasikan untuk meregresi nilai absolut dari residual variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

- a. Jika nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel, serta tingkat signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi.
- b. Sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat dianggap bahwa heterokedastisitas terjadi.

3.6.4 Uji regresi Linier Berganda

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan metode regresi berganda karena dapat langsung menyimpulkan pengaruh dari masing-masing variable diperlukan Regresi berganda adalah alat analisis untuk mempelajari dua efek nilai variabel bebas (independen) dalam variabel terikat (Noor 2015).

Rumus 3.2 $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

Rumus Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

a = Konstanta

b1 = Koefisien untuk persepsi karir

b2 = koefisien untuk pengetahuan perpajakan

b3 = koefisien untuk brevet pajak

b4 = koefisien untuk motivasi

X1 = Persepsi Karir

X2 = Pengetahuan Perpajakan

X3 = Brevet Pajak

X4 = Motivasi

e = Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari persepsi karir, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minatberkarir dibidang perpajakan. Dalam menguji setiap variabeli independen yang digunakan adalah secara parsial uji t (t-Test) untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berkorelasi memiliki nilai rata-rata yang beda (Darma 2021).

$$Df = n - k$$

Rumus 3.3 Uji t

Keterangan

N : Banyaknya sampel

K : Jumlah variabel yang diteliti

Pengambilan keputusan:

1. Berdasarkan Nilai Signifikan (sig.)
 - Signifikan $> 0,05$ hipotesis ditolak
 - Signifikan $< 0,05$ hipotesis diterima
2. Berdasarkan perbandingan t-hitung dan t-tabel
 - Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
 - Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel, tidak terdapat pengaruh keduanya

3.6.5.2 Uji Simultan (F)

Uji f (simultan) berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dan dilakukan secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar penentuan yaitu (Hermawan & Amirullah 2016):

- a. Jika tingkat signifikansi kurang dari 5% atau nilai f-tabel kurang dari nilai f-hitung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat.
- b. Jika tingkat signifikansi lebih dari 5% atau nilai f-tabel lebih dari nilai f-hitung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat.

3.6.5.3 Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan dalam model determinasi untuk mengukur persentase variasi dari variabel independen yang dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) diukur sebagai persentase dari rentang pengukuran, dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen. Penjelasan yang diberikan oleh variabel independen terhadap variasi variabel dependen menjadi sangat terbatas dalam kasus nilai R² yang kecil. Nilai R² mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan semua informasi diperlukan untuk memprediksi perkembangan variabel dependen. Untuk menandai R² yang dipasang adalah rekomendasi terbaik untuk mengestimasi model regresi dimana nilai untuk masing-masing variabel bebas dapat berkurang atau bertambah (Aji *et al.* 2022)

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lima Universitas di kota Batam yang sudah terakreditasi serta terdaftar di DIKTI dan kepada mahasiswa jurusan akuntansi sebagai sampelnya. Beberapa universitas yang akan menjadi tempat penelitian yaitu UNRIKA, UNIBA, UIB, UIS, dan UNVERS.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama dalam mengumpulkan data serta informasi yang kemudian diolah untuk penyelesaian. Proses penelitian ini berjalan mulai dari September 2023 hingga

Januari 2024.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2023-2024)				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan dan Penginputan judul	■				
2	Penyelesaian proposal penelitian	■	■	■		
3	Pembuatan kuisisioner dan revisi			■	■	
4	Pengumpulan Data				■	
5	Penyelesaian Skripsi				■	■
6	Penyerahan Skripsi					■
7	Unggah Jurnal					■